

Penggunaan Google Classroom Bagi Para Guru Di Lingkungan Perg. Muhammadiyah MTS Cabang Medan Baru

Dara Sawitri

Fakultas Teknik Dan Komputer Universitas Harapan Medan

JL. H.M. Joni Nomor 70C Medan

e-mail : dara.sawitri.24@gmail.com

Abstrak

Dimasa pandemi COVID 19 seperti saat ini dimana work from home (WFH) menjadi pilihan yang tepat dan juga sangat disarankan oleh pemerintah. WFH disarankan kepada masyarakat mengingat pandemik COVID 19 yang masih terus berlangsung. Diharapkan dengan WFH dapat mengurangi kegiatan bekerja berkumpul bersama. Disektor pendidikan sekolah-sekolah sudah membatasi kegiatan belajar secara Luring (luar jaringan /tatap muka langsung). Bahkan banyak sekolah yang sudah tutup dan melakukan kegiatan belajar mengajarnya secara daring (dalam jaringan). Walaupun demikian, ada juga sekolah yang bergantian antara luring dengan daring dalam proses belajar mengajarnya. Dalam kegiatan belajar daring para guru dan siswa terkoneksi dengan menggunakan aplikasi. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Google Classroom. Google Classroom adalah layanan gratis yang disediakan oleh Google. Di Google Classroom, guru dapat menugaskan siswanya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) melalui penggunaan seluler perangkat iOS dan Android , dan siswa dapat mengirimkan kembali tugas-tugasnya kepada guru. Di Google Classroom kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan kertas, semua terkoneksi dengan jaringan internet.

Keyword : Pandemi COVID 19, WFH, Google Classroom

Abstract

During the COVID-19 pandemic, as it is today, where work from home (WFH) is the right choice and is also highly recommended by the government. WFH is recommended to the public considering the ongoing COVID-19 pandemic. It is hoped that WFH can reduce the activities of working together. In the education sector, schools have limited learning activities offline (outside the network / face to face). In fact, many schools have closed and carry out their teaching and learning activities online (on line). However, there are also schools that alternate between offline and online in their teaching and learning process. In online learning activities, teachers and students are connected by using an application. One application that can be used is Google Classroom. Google Classroom is a free service provided by Google. In Google Classroom, teachers can assign their students to do homework (PR) through the use of mobile iOS and Android devices, and students can send their assignments back to the teacher. In Google Classroom, teaching and learning activities do not use paper, everything is connected to the internet network.

Kata Kunci : COVID19, WFH, Luring, Daring, Gooole Classroom

1. PENDAHULUAN

Setelah WHO resmi menyatakan COVID 19 (Coronavirus Disease 2019) menjadi pandemik pada maret 2020 maka pemerintah Indonesiapun mengeluarkan kebijaksanaan untuk work from home [1]. Hingga saat ini pun pandemik belum berakhir. Disektor pendidikan para pendidik harus mengubah cara belajar mengajarnya dari luring menjadi daring. Luring dalam KBBI adalah luar jaringan atau yang terputus dari jejaring komputer. Pada pembelajaran luring dilakukan secara tatap muka dan tidak memerlukan jaringan komputer. Sedangkan daring kebalikan dari luring, yaitu pembelajaran jarak jauh (tidak tatap muka) dan memerlukan jaringan komputer untuk saling terkoneksi antara guru dengan siswanya.

Untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh atau daring guru dan siswa dapat menggunakan sebuah aplikasi melalui penggunaan seluler perangkat iOS dan Android yaitu Google Classroom. Penggunaan Google Classroom (ruang kelas Google) dimasa pandemik covid 19 adalah salah satu langkah yang tepat yang dapat dilakukan, hal ini dikarenakan Google Classroom adalah sebuah aplikasi gratis yang disediakan oleh Google melalui penggunaan seluler perangkat iOS dan Android yang terkoneksi dengan internet. Di Google Classroom guru bisa membuat ruang kelasnya sendiri, membagikan kode kelasnya kepada para siswanya. Hal ini dapat membantu para guru didalam menghadapi belajar secara daring. Setelah kode kelas di bagikan kepada para siswa, maka guru dan siswa dapat berinteraksi di dalam Gooogle Classroom, diantaranya adalah membagikan pelajaran melalui file yang sesuai dengan mata pelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswanya dan para siswa dapat kembali mengirimkan tugas-tugas tersebut. Guru dapat memantau kemajuan belajar siswa melalui nilai tiap siswanya, guru dan siswa dapat melakukan proses belajar mengajar melalui komentar. Semua itu dapat dilakukan melalui Google Classroom tanpa harus guru dan siswa hadir diruang kelas bertatap muka. Google Classroom dikembangkan khusus untuk pengajaran jarak jauh yang memungkinkan para guru untuk mengatur dan menilai progres murid-muridnya sambil tetap terhubung dari mana pun juga, Google Classroom berbasis web yang dibuat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran pendidik dan murid.[2].

Google Classroom merupakan layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning, service ini didisain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pengajar secara paperless dan penggunaannya harus mempunyai akun di Google [3]



Gambar 1. Tampilan Google Classroom

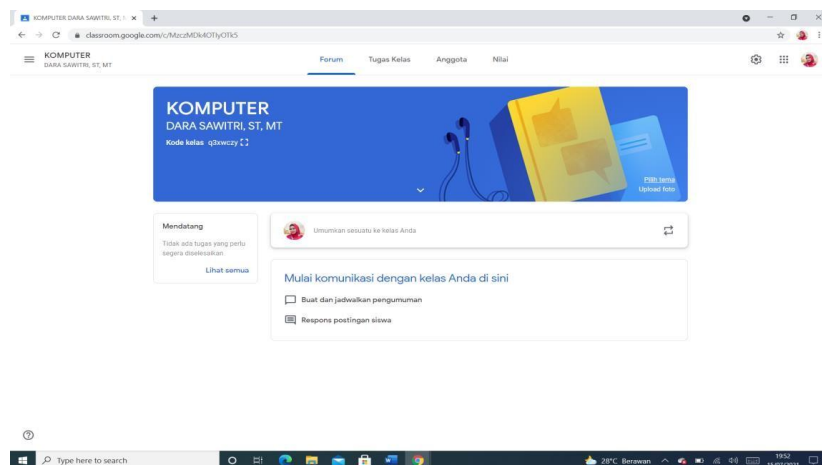
Di dalam Google Classroom memungkinkan guru dan murid tatap muka secara on line

melalui jaringan internet. Adapun kelebihan Google Classroom untuk pembelajaran daring adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan teknologi
2. Guru dan murid dapat bertemu secara langsung, belajar bersama, membagikan tugas dan mengirimkan tugas kembali seperti berada didalam kelas konvensional.
3. Dengan Google Classroom guru dan murid dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dari tempat yang berbeda beda.
4. Menghemat tempat, waktu, tenaga serta lebih ekonomis. Belajar secara daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dapat meniadakan jarak antar rumah dengan sekolah sehingga dapat mengurangi biaya operasional seperti transportasi.
5. Akses yang mudah, selama jaringan internet dan gadget cukup memadai Google Classroom dapat diakses kapanpun dan dimanapun berada.
6. Gratis dikarenakan siapapun dapat menggunakan Google Classroom asalkan memiliki akun gmail yaitu dengan cara mendaftar ke akun Google.
7. Google Classroom tidak menampilkan iklan.

Selain kelebihan yang dimiliki Google Classroom juga memiliki kekurangan yaitu :

1. Pemakaian aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran daring mengharuskan terkoneksi ke internet, jika jaringan internet sedang tidak baik maka proses belajar mengajar dapat terganggu. Sebagai contoh saat siswa akan mengirimkan tugas, upload file tugasnya untuk dikirimkan kepada guru memerlukan proses yang lama atau batal ter-upload akibat gangguan pada internet.
2. Di Google Classroom siswa belajar secara individual, dalam proses belajar mengajar tidak ada interaksi sosial antara siswa dengan siswa lainnya layak di kelas sekolah luring (luar jaringan).
3. Murid dalam mengerjakan tugasnya tidak mendapat pengawasan secara langsung dari guru, sehingga sulit dibuktikan apakah tugas dikerjakan langsung murid itu sendiri.
4. Jika saat ingin mengirim file tugas Google Drive seorang siswa penuh maka file yang di upload untuk dikirim kepada guru menjadi error dan batal terkirim.



Gambar 2. Tampilan sebuah Kelas Google Classroom

MTS Muhammadiyah cabang Medan Baru selama melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi Whatsapp. Whatsapp merupakan sebuah aplikasi yang dapat

diunduh secara gratis, pada whatsapp memungkinkan pemakai mengirim/menerima pesan (chat personal) layaknya sms dan dapat mengirim/menerima gambar berupa foto tanpa menggunakan pulsa melainkan hanya dengan terkoneksi internet. Selama pembelajaran daring, MTS Muhammadiyah cabang Medan Baru para guru memberikan materi bahan ajarnya melalui Whatsapp. Demikian juga dalam memberikan tugas rumah para guru mengupload file baik berupa tulisan maupun foto melalui aplikasi Whatsapp. Para murid menerima materi dan mengerjakan tugas sekolahnya lalu mengirimkan Kembali tugas sekolah itu melalui Whatsapp. Oleh sebab itu penulis memberikan pelatihan penggunaan Google Classroom kepada guru di MTS Muhammadiyah cabang Medan Baru melalui kegiatan Abdi Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan Abdi Masyarakat ini dilakukan di sekolah Muhammadiyah Cabang Medan Baru. Pelatihan dilaksanakan di dalam kelas, dengan membatasi jumlah peserta yang ikut dikarenakan masih dalam suasana pandemik Covid 19.



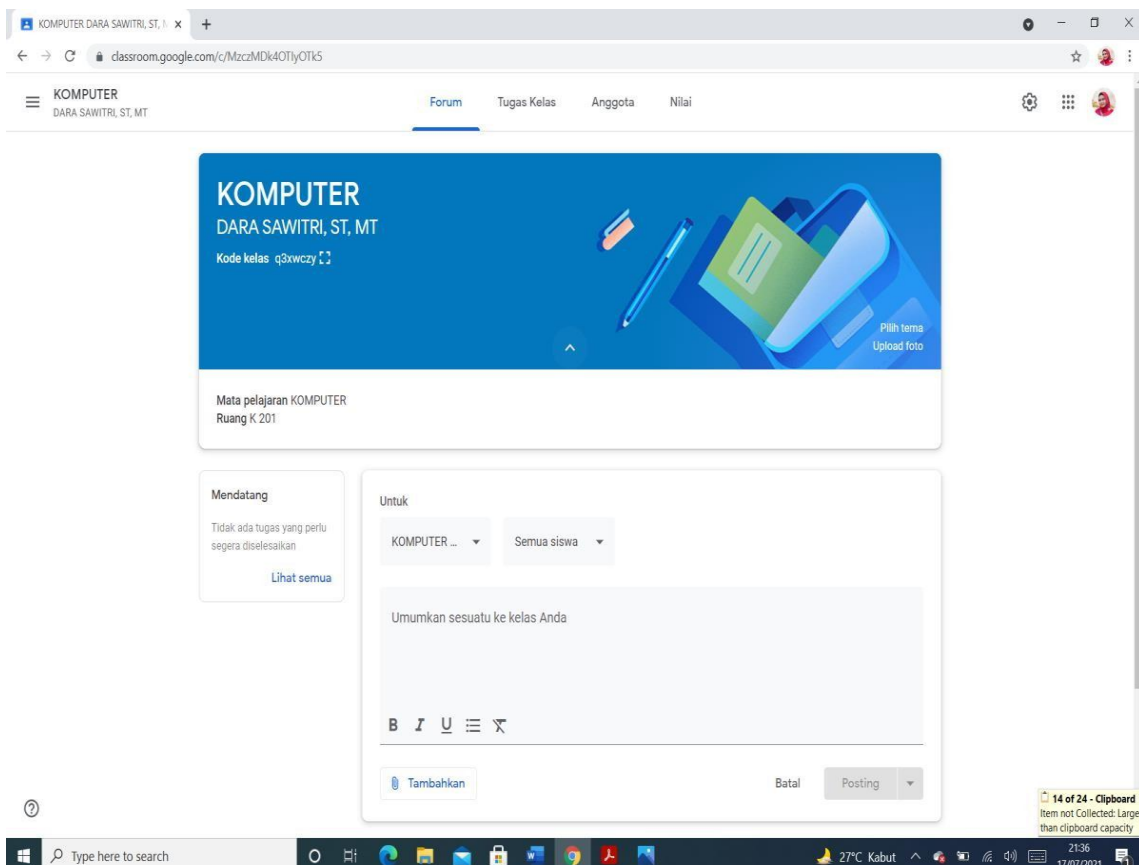
Gambar 3. Penulis Melakukan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Google Classroom di Perguruan Muhammadiyah Cabang Medan Baru

2. METODE

Dalam pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat di Perguruan Muhammadiyah Cabang Medan Baru Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut

1. Penulis menjelaskan kepada guru-guru apa itu Google Classroom, manfaat serta

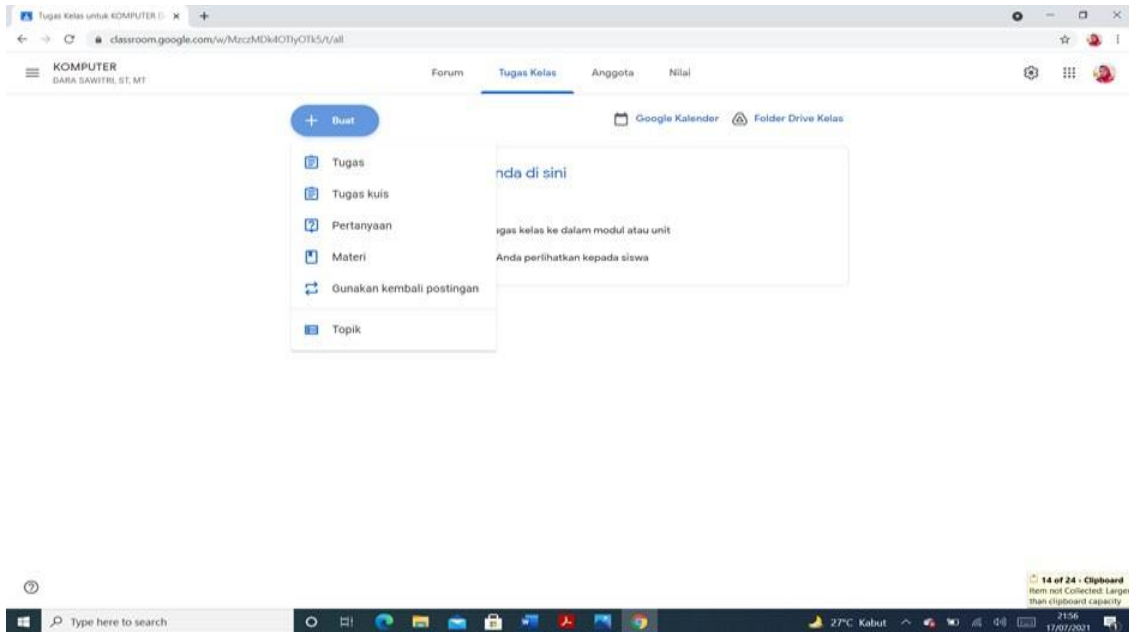
- kelebihannya didalam menujung proses belajar mengajar secara daring.
2. Para guru mempraktekan Google Classroom menggunakan smartphone sedangkan penulis menggunakan Laptop.
 3. Mengajarkan bagaimana cara menginstal Google Classroom dari Playstore
 4. Mengajarkan bagaimana membuat sebuah kelas di Google Classroom dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Masuk ke aplikasi Google Classroom atau akses lewat <https://classroom.google.com>
 - b. Klik Get Started, dan pilih alamat surel (email) Google yang ingin digunakan untuk bergabung di Google Classroom.
 - c. Tekan tanda plus (+) di pojok kanan. Jika ingin untuk bergabung di salah satu kelas, pilih Join Class. Untuk pengajar bisa pilih Create Class.
 - d. Masukkan Class Code yang sudah diberikan terlebih dahulu.
 - e. Jika sudah tergabung ke dalam kelas, dapat melihat tugas atau materi yang dibagikan pengajar di Classwork.
 - f. Setelah point e diatas maka langkah berikutnya di jelaskan pada Gambar 2.1 di bawah ini.
 5. Mengajarkan kepada para guru bagaimana cara membuat batasan waktu untuk tugas yang diberikan kepada siswa. Cara membuat batasan waktu dapat dilihat pada Gambar 2.3



Gambar 4. Tampilan Kelas Google Classroom Dan Menu-Menu Yang Ada

Penjelasan Gambar 2.1 adalah sebagai berikut :

- ❖ Pada Gambar 2.1 diatas ada pada kelas Google Classroom “ KOMPUTER” pada bagian atas terdapat menu menu yaitu Forum, Tugas Kelas, Anggota dan Nilai. Menu Forum digunakan untuk membuat pengumuman sesuatu di kelas. Menu Tugas Anda jika di click akan menampilkan Gambar 2.2 yang berisi Sub Menu yaitu Tugas, Tugas Kelas, Pertanyaan, Gunakan Kembali Postingan dan Topik.



Gambar 5. Tampilan Sub Menu Tugas

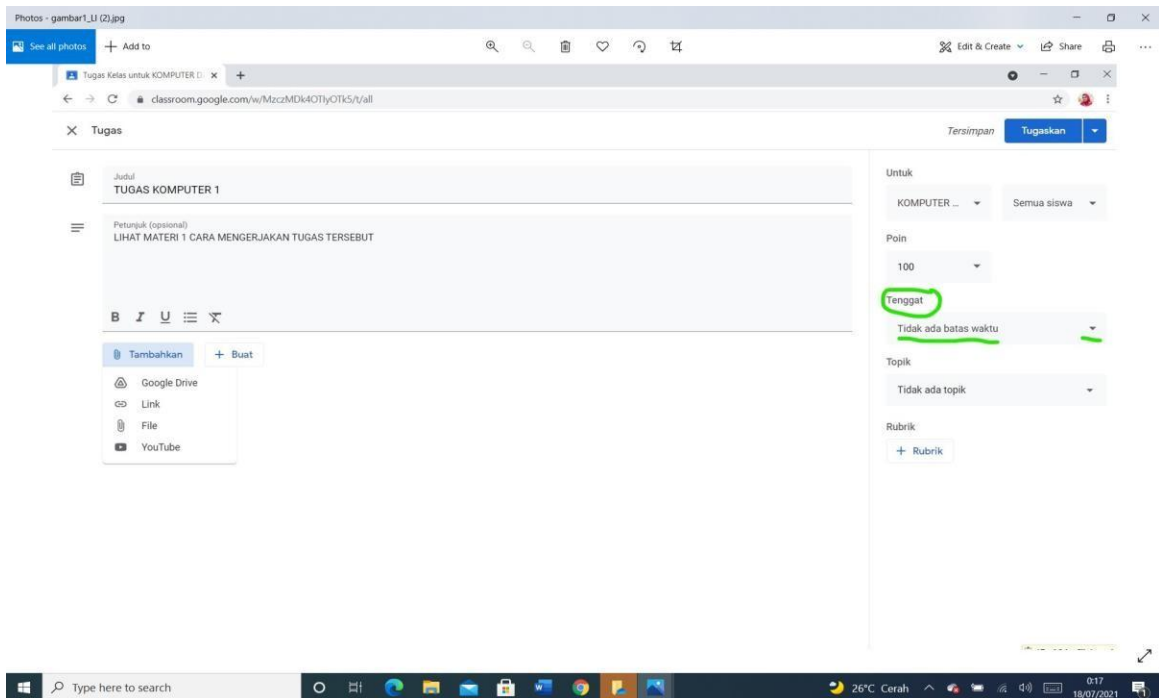
Penjelasan Gambar 2.2 yang berisi Sub Menu yaitu Tugas, Tugas Quis, Pertanyaan, Gunakan Kembali Postingan dan Topik . Pada sub menu Tugas digunakan untuk membuat tugas yang akan diberikan kepada siswa. Tugas Quis digunakan untuk membuat tugas berupa quis kepada siswa. Pertanyaan digunakan untuk membuat pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa, Materi digunakan untuk mengupload file yang akan di jadikan materi pada pembelajaran yang dilakukan secara daring. Gunakan Kembali Postingan digunakan untuk memposting/menampilkan kembali postingan sebelumnya. Topik digunakan untuk menambah topik yang diberikan kepada siswa.

- ❖ Pada Gambar 2.1 diatas Menu Anggota digunakan untuk menampilkan semua siswa yang menjadi anggota pada sebuah kelas di Google Classroom. Pada Gambar 2.1 yang menjadi anggota kelas “KOMPUTER” adalah para murid yang sedang belajar komputer secara daring di Google Classroom.
- ❖ Pada Gambar 2.1 diatas Menu Nilai digunakan untuk melihat semua nilai-nilai yang ada pada tiap-tiap siswa baik berupa tugas-tugas, quis dan ujian selama siswa belajar daring menggunakan Google Classroom.

Cara membuat batasan waktu dijelaskan pada Gambar 2.3 berikut ini. Adapaun penjelasan Gambar 2.3 adalah sebagai berikut :

- ❖ Ketika menekan menu Tugas maka akan muncul tampilan seperti Gambar 2.3 dibawah ini.

Dibagian sebelah paling kanan penulis melingkari dengan warna hijau tulisan Tenggat dan Tidak ada batasan waktu, jika ditekan Tidak ada batasan waktu maka kita dapat mengubah batasan waktu tanggal berapa dan jam berapa tugas harus dikumpulkan oleh siswa. Jika tugas dikumpulkan oleh seorang siswa melewati tanggal dan waktu yang sudah ditentukan maka sistem di Google Classroom akan memberi pesan bahwa tugas “terlambat dikirimkan”.



Gambar 6. Tampilan Untuk Membuat Batasan Waktu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama melaksanakan pengabdian Masyarakat di Perguruan Muhammadiyah Cabang Medan Baru hasil yang didapat adalah :

1. Para Guru mendapatkan pengetahuan tentang aplikasi Google Classroom. Dimana selama ini para dalam pembelajaran secara daring hanya mengetahui satu aplikasi yaitu Whatsapp.
2. Para Guru dapat mengikuti perkembangan teknologi.
3. Para Guru mendapat pelatihan yang dilakukan oleh penulis mulai dari cara menginstal Google Classroom sampai bagaimana menjalankan aplikasi Google Classroom.
4. Penulis melakukan pelatihan dengan cara membimbing para guru lewat laptop penulis dan para guru mempraktekannya lewat smartphone masing-masing.
5. Penulis memberi kesempatan kepada para guru untuk bertanya jika ada kendala dalam belajar aplikasi Google Classroom selama pengabdian masyarakat di sekolah Perguruan Muhammadiyah Cabang Medan Baru.
6. Di harapkan setelah pengabdian Masyarakat ini para guru bisa mempraktekan Google Classroom dalam belajar secara daring bersama para siswa-nya.

Selama melakukan pengabdian masyarakat di perguruan Muhammadiyah Cabang Medan Baru respon para guru sangat antusias dalam mempelajari Google Classroom. Suasana pengabdian

masyarakat di perguruan Muhammadiyah Cabang Medan Baru dapat dilihat dari Gambar 3.1 dan Gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 7. Penulis Membimbing Guru Dalam Pelatihan Google Classroom



Gambar 8. Para Guru Mempraktekan Aplikasi Google Classroom di Smartphone masing-masing

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Para Guru di perguruan Muhammadiyah cabang Medan Baru dalam pembelajaran daring nya memerlukan pelatihan Google Classroom.
2. Diharapkan dengan pelatihan Google Classroom ini meningkatkan pengetahuan teknologi bagi para guru.
3. Dengan pelatihan Google Classroom di harapkan dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar secara daring, membantu para guru dalam memanajemen berkas-berkas siswa-nya baik tugas-tugas maupun berkas ujian siswa.

Saran dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Diharapkan para guru yang telah mendapat pelatihan Google Classroom dapat memberikan pelatihan kembali kepada sesama rekan-rekan guru lainnya.
2. Aplikasi Google Classroom ini dapat juga dipakai oleh para pegawai administrasi sekolah untuk kelancaran pengirim berkas-berkas sekolah selama kegiatan daring sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dhian Deliani, "Working From Home (WFH) Untuk Fungsional Pustakawan Madya, Pustakawan Madya Kementrian Sekretariat Negara, 5 Mai 2020. <https://Perpustakaan.setneg.go.id>. Diakses tgl 16 Juli 2021
- [2] H. Aliya, 10 Februari 2021 " Kenali Google Classroom, Masa Depan Layanan Pengajaran Berbasis OnLine, <http://www.glints.com/id/lowongan/google-classroom-adalahF4>, diakses tgl 8 Juli 2021.
- [3] Abdul Barir Hakim, Efektifitas Penggunaan E-learning Moodle Google Classroom Dan Edmodo, Jurnal I-Statement Vol 2 No.1, Tahun 2016, h2.
- [4] <https://classroom.google.com>